Validasi Modul Bermain Pasir pada Mahasiswa dengan Adiksi CybersexValidasi Modul Bermain Pasir pada
Mahasiswa dengan Adiksi Cybersex
RANISA KAUTSAR T, Dr. Neila Ramdhani, M.Si., M.Ed., Psikolog
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Validasi Modul Bermain Pasir pada Mahasiswa dengan Adiksi *Cybersex*

Ranisa Kautsar Tristi
Universitas Gadjah Mada

ABSTRAK

Psychodynamic Diagnostic Manual II mencantumkan bahwa adiksi terhadap aktivitas seksual dijadikan cara seseorang untuk menghilangkan *dysphoria*, sedangkan masalah di balik keadaan *dysphoria* diabaikan dan tidak diselesaikan. Bermain pasir sebagai salah satu teknik intervensi psikologis yang memberikan *free dan protected space* diharapkan mampu membantu individu untuk melakukan eksplorasi diri sehingga mengetahui masalahnya dan menemukan kekuatan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun dan melakukan validasi terhadap modul bermain pasir kepada mahasiswa yang mengalami adiksi *cybersex*. Proses validasi dilakukan dalam dua tahap yaitu validasi isi dan validasi fungsional. Hasil penelitian menunjukkan modul valid secara isi dengan nilai koefisien Aiken V 0.875. Kemudian dari hasil validasi fungsional ditemukan bahwa terapi bermain pasir mampu membuat subjek melakukan eksplorasi diri yang ditunjukkan dengan adanya perkembangan adegan dalam kotak pasir yang dapat diartikan sebagai perubahan diri ke arah yang lebih positif pada aspek perasaan, aspek hubungan dengan orang lain serta aspek harapan. Akan tetapi pada aspek pandangan terhadap diri perubahan ke arah positif belum terjadi maksimal. Hasil yang belum maksimal ini berdampak pada perilaku adiksi *cybersex* partisipan yang belum mengalami perubahan signifikan.

Kata kunci: Adiksi *cybersex, bermain pasir,* eksplorasi, psikodinamika

ABSTRACT

Psychodynamic Diagnostic Manual II states that addiction to sexual activity is used as a way for someone to eliminate dysphoria, whereas the problem behind the state of dysphoria ignored and not resolved. Bermain pasir as a psychological intervention technique that provides free and protected space is expected to be able to help individuals to explore themselves so they know the problem and find the strength to solve the problem. This study aims to compile and validate the bermain pasir module for students that experiencing cybersex addiction. The validation process is carried out in two stages: content validation and functional validation. The results of the study show that the module is valid in content with the Aiken V 0.875 coefficient value. Then from the results of functional validation there were finding that bermain pasir therapy has been able to make the subject carry out self-exploration as indicated by the development of scenes in the sandbox that can be interpreted as a change of self toward a more positive aspect of feeling. However, the view of changing oneself towards a positive direction has not been maximized. The results that have not been maximized have an impact on the participant cybersex addiction behavior that has not experienced significant changes.

Keywords: Cybersex addiction, *bermain pasir*, exploration, psychodynamic